

Intensitas Penggunaan Produk Impor di Kalangan Mahasiswa UPI Cibiru Angkatan 2022

Karina Dewi Julianida Firman, Muhammad Fahmi Fauzi, Tin Rustini

Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru
(Diterima 24-04-2022; Disetujui 6-05-2022)

Email: karinadjf17@upi.edu, fahmifauzi25@upi.edu, tinrustini@upi.edu

Abstrak

Manusia dalam memenuhi kebutuhannya senantiasa memerlukan berbagai macam barang atau produk penunjang. Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Adanya kegiatan ekonomi membantu manusia memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi meliputi proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Hal ini berarti perdagangan pun termasuk ke dalam kegiatan ekonomi. Seiring berkembangnya zaman, terutama dalam perkembangan globalisasi perdagangan yang dilakukan bukan hanya dalam negeri saja. Perdagangan yang dilakukan oleh beberapa negara dibagi menjadi dua yaitu kegiatan ekspor dan impor. Kegiatan ekspor dan impor tentunya memiliki korelasi atau hubungan dengan laju perkembangan ekonomi suatu negara. Tidak dapat dipungkiri juga kegiatan ekonomi ini dapat mempengaruhi perilaku masyarakatnya. Banyaknya produk luar yang masuk menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif akan barang-barang luar negeri. Penelitian akan mengetahui intensitas penggunaan barang impor di kalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menekankan suatu proses tanpa diuji menggunakan data deskriptif.

Kata kunci: Globalisasi, Kegiatan ekonomi, Perilaku konsumtif

Abstract

Humans in meeting their needs always require various kinds of goods or supporting products. Every human being must have needs that must be met. The existence of economic activity helps people meet their needs. Economic activity includes the process of production, distribution, and consumption. This means that trade is also included in economic activity. Along with the development of the times, especially in the development of globalization, trade is carried out not only domestically. Trade carried out by several countries is divided into two, namely export and import activities. Export and import activities certainly have a correlation or relationship with the rate of economic development of a country. It is also undeniable that this economic activity can influence people's behavior. The large number of foreign products that enter causes consumptive behavior towards foreign goods. The research will determine the intensity of the use of imported goods among students at the Indonesian University of Education, Cibiru Campus. This research is qualitative research that emphasizes a process without being tested using descriptive data.

Keywords: Globalization, Economic activity, Consumptive behavior

PENDAHULUAN

Dunia pada dasarnya merupakan tempat tinggal manusia yang tidak memiliki batas dalam berbagai bidang, semua hal dapat terjadi dengan berbagai faktor pendukung di dalamnya. Perkembangan ini harus senantiasa diliputi dengan sikap bijaksanadan cerdas oleh setiap manusia yang menjadi insaan perubahan di muka bumi. Berbagai macam perubahan yang terdapat di dunia ini melahirkan dampak positif yang dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari, namun dampak negatif juga tidak dapat dihindari keberadaannya karena perilaku manusia yang dapat menciptakannya. Dampak positif perubahan di dunia mampu memudahkan manusia menjalani kegiatannya jika dibandingkan dengan manusia yang hidup pada zaman memuat segala bentuk alat-alat yang berguna untuk diterapkan dalam menjalani kehidupan. Alat-alat tersebut dipakai oleh manusia dalam menyelesaikan segala pekerjaan maupun keperluan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan bagi

manusia tersebut. Pemenuhan kebutuhan setiap manusia memiliki perbedaan baik dari jenis, bentuk, maupun manfaat. Kebutuhan dari kehidupan setiap kalangan manusia harus selalu diupayakan guna dapat bertahan hidup di dunia yang dapat mengalami perubahan atau perkembangan kapan pun dan di mana pun. Adapun dampak negatif dari perubahan dunia bagi kehidupan manusia yaitu seperti hilangnya rasa gotong royong di lingkungan masyarakat setempat, hal ini karena bermacam-macam perubahan di dunia membawa dampak negatif dalam mendorong manusia untuk bersifat individualisme atau hanya mementingkan dirinya sendiri. Sifat individualisme ini melahirkan dampak negatif bagi manusia karena proses interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya akan terganggu bahkan dapat hilang. Manusia yang memiliki sifat individualisme cenderung akan menganggap bahwa keperluan dari diri sendiri lebih penting jika dibandingkan dengan keperluan orang lain, sehingga dalam kehidupannya sehari-hari tidak memperdulikan keperluan orang lain. Manusia dalam memenuhi kebutuhannya akan selalu berusaha menemukan atau mencari segala cara agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan sempurna. Kegiatan interaksi di antara manusia sangat dibutuhkan pada saat melakukan proses pemenuhan kebutuhan, hal ini karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mungkin mampu hidup sendirian atau tidak memerlukan bantuan dari manusia yang lainnya. Sehingga sifat individualisme harus dihilangkan karena akan dapat merusak proses interaksi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan manusia ketika memenuhi kebutuhan yang dapat ditemui dengan mudah yaitu berupa kegiatan berdagang. Perdagangan merupakan kegiatan yang cukup banyak diterapkan oleh setiap individu karena kegiatan tersebut dapat mendatangkan keuntungan jika mampu meraih keberhasilan ketika menjalankan kegiatan berdagang. Akan tetapi, jika keberhasilan yang diharapkan tidak terwujud maka kerugian yang akan diperoleh oleh individu tersebut. Berdasarkan hal tersebut, pada masa ini setiap manusia di dunia melakukan berbagai cara agar kegiatan berdagang yang dilaksanakannya dapat mendapatkan keuntungan yang melimpah dan menghindari kerugian yang dapat muncul.

Perdagangan adalah proses kegiatan jual beli antara pedagang dan pembeli. Perdagangan dapat dilakukan melalui cakupan dalam negeri maupun internasional. Perdagangan dalam negeri merupakan kegiatan berdagang yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan setempat. Perdagangan internasional adalah kegiatan berdagang yang dilaksanakan oleh suatu individu dengan individu lainnya yang berbeda negara. Menurut (Fitriani, 2019), perdagangan internasional dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan ekonomi sebuah negara. Perdagangan internasional ini berguna untuk menambah pemasukan kepada negara agar mampu mencukupi kebutuhan warga negaranya. Menurut (Hanifah, 2022), di dalam perdagangan internasional kegiatan ekspor dan impor merupakan sebuah faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi suatu negara. Perkembangan ekonomi suatu negara yang mengarah ke bagian positif dapat memungkinkan terciptanya kesejahteraan di antara warga negara. Tata cara yang dapat dilakukan ketika melaksanakan proses berdagang yaitu pedagang akan menawarkan barangnya sedangkan pembeli akan membeli dengan uang. Perdagangan akan berhasil ketika pedagang dan pembeli telah mencapai suatu kesepakatan bersama yang seharusnya saling menguntungkan satu sama lain. Oleh karena itu, ketika melakukan kegiatan perdagangan sangat diperlukan adanya sikap adil dan bijaksana di antara pedagang dan pembeli. Pedagang harus bersikap adil kepada pembeli contohnya seperti tidak mengurangi kadar barang yang akan dijual. Adapun pembeli harus memiliki sikap bijaksana ketika melakukan penawaran kepada pedagang agar tercipta suatu kesepakatan bersama.

Kegiatan ekspor dan impor merupakan perdagangan internasional atau luar negeri. Menurut Risa Mey (2018), perdagangan internasional atau yang biasa disebut *trading* adalah perdagangan yang dilakukan oleh beberapa negara dengan mengirimkan atau memasukan barang. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya permintaan dari konsumen suatu negara. Kegiatan perdagangan ini dibagi menjadi dua yaitu kegiatan ekspor dan impor. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ekspor adalah kegiatan perdagangan dengan cara mengirimkan atau mengeluarkan barang dari negara asal menuju negara konsumen. Disisi lain, tidak semua kebutuhan suatu negara terdapat didalam negara itu sendiri. Maka dari itu, untuk memenuhinya sebuah negara akan melakukan kegiatan impor. Kegiatan impor adalah kegiatan perdagangan dengan cara menerima dan memasukan barang dari luar negeri menuju dalam negeri. Kegiatan ekspor dan impor tentunya memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi yang dilakukan negara tersebut.

Pertumbuhan ekonomi dapat memberikan gambaran bagaimana pembangunan ekonomi suatu negara. Deskripsi pertumbuhan ekonomi menurut Sukirno (2010), pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan yang berkembang melibatkan barang dan jasa yang diproduksi masyarakat mengalami peningkatan. Hal ini berarti peningkatan yang terjadi harus berkelanjutan sehingga pendapatan suatu negara semakin besar. Kegiatan ekspor dan impor bagi negara-negara yang tergabung di dalamnya menjadi hal yang sangat penting karena dapat menumbuhkan perekonomian negara mereka. Terutama kegiatan ekspor yang menjadi sumber pendapatan negara, melalui perekonomian yang bersifat terbuka karena melakukan jaringan kerja sama yang luas. Kegiatan ekspor dapat meningkatkan jumlah produksi barang suatu negara sehingga menjadi aspek penting terhadap stabilitas pertumbuhan ekonomi negara. Melalui kegiatan impor dilakukan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa diproduksi dalam negeri, biayanya pun terjangkau. Masuknya produk-produk dari luar negeri dapat menyebabkan adanya persaingan dengan produk yang dibuat di dalam negeri. Persaingan ini dapat memecah anggota masyarakat menjadi dua golongan ketika memilih produk yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat terlihat dari individu yang memilih produk luar negeri dengan alasan lebih modern dan cenderung mengikuti gengsi semata. Adapun anggota masyarakat lain yang memilih menggunakan produk dalam negeri memiliki alasan lebih murah dan cenderung ingin membantu sesama masyarakat lokal dalam memasarkan produk dalam negeri. Tidak dapat dipungkiri bahwa, kualitas yang dimiliki produk luar negeri memang bagus jika dibandingkan dengan produk di dalam negeri. Namun, harga yang ditawarkan oleh barang luar negeri relatif lebih mahal. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya kejelian dalam memilih barang-barang yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak yang ditimbulkan dari fenomena ini adalah timbulnya perilaku konsumtif akan produk impor. Perilaku ini tidak bisa dihindari karena banyak orang yang beranggapan bahwa produk luar negeri kualitasnya sangat baik. Perilaku konsumtif dapat berpengaruh signifikan kepada kehidupan yang sedang dijalani oleh seseorang, hal tersebut karena perilaku konsumtif mampu menciptakan dampak negatif yang sangat merugikan.

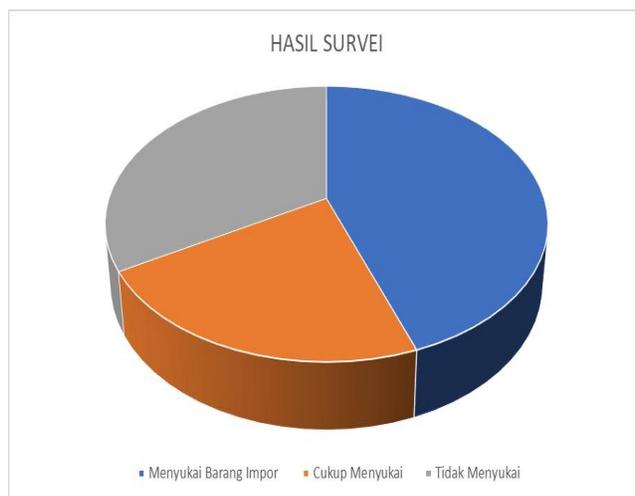
METODE

Kegiatan penelitian tentunya memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai. Salah satu tujuannya adalah untuk menggambarkan, menjelajah, dan menjelaskan. Penelitian seperti ini termasuk ke dalam penelitian deskripsi. Menurut Mely Tan dalam (Koentjaraningrat, 1981) menjelaskan, penelitian yang bersifat deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan dengan tepat dari suatu fenomena sosial. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang terjadi pada saat dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini tidak akan mempersoalkan korelasi atau hubungan antara variabel yang ada. Oleh karena itu, penelitian deskriptif tidak menggunakan pengujian hipotesis.

Data yang diperoleh berdasarkan penelitian deskriptif adalah hasil data apa adanya sesuai dengan kenyataan di lapangan. Karakteristik data yang diperoleh dalam penelitian deskriptif berasal dari sumber data tunggal dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan secara langsung. Lokasi penelitian akan dilakukan di kawasan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus daerah Cibiru. Menggunakan sampel beberapa mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi. Penelitian ini dibatasi dengan hanya menggunakan sampel mahasiswa angkatan 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil survei yang dilakukan disajikan dalam diagram lingkaran.



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beragam tanggapan dari para responden. Terdapat sebagian besar responden yang menyukai produk impor dan responden lainnya tidak menyukai produk impor tersebut atau dapat dikatakan lebih menyukai produk yang diproduksi di dalam negeri. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai macam alasan dari para responden terkait pemilihan produk impor maupun produk dalam negeri. Berdasarkan hal tersebut, produk impor dan produk dalam negeri memang memiliki perbedaan dari segi kualitas dan harga. Sebagian besar responden berpendapat bahwa produk impor memiliki kualitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan produk-produk yang diproduksi di dalam negeri. Responden juga beranggapan bahwa produk impor memiliki nilai tersendiri yang sangat bagus dan dapat bermanfaat bagi kepuasan diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut, produk impor dapat dinikmati oleh penggunaannya berdasarkan fungsi maupun hanya sebatas kepuasan diri sendiri. Perbedaan kualitas dari produk luar negeri dan produk dalam negeri ini telah memberikan perhitungan dan pemahaman kepada para responden dalam memilih produk yang akan digunakan pada kehidupan sehari-hari. Produk impor memiliki kualitas yang tahan lama ketika digunakan sehari-hari daripada produk yang diproduksi dalam negeri, hal ini dapat disebabkan karena produk impor menggunakan alat-alat yang canggih ketika proses produksinya. Produk dalam negeri terutama di Indonesia dapat dikatakan belum sepenuhnya menggunakan alat-alat canggih dalam proses produksinya, hal ini karena alat-alat canggih belum banyak dijumpai di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, perbedaan alat-alat yang digunakan ketika proses produksi suatu barang memang memberikan pengaruh signifikan terkait kualitas.

Produk impor memiliki harga yang relatif lebih mahal jika dibandingkan dengan produk dalam negeri. Hal ini dapat memberikan pengaruh kepada penggunaannya ketika memilih produk karena harus disesuaikan terlebih dahulu dengan dana yang dimiliki. Oleh karena itu, dapat terlihat masih ada masyarakat yang memilih produk dalam negeri karena belum mendapat kemampuan untuk membeli produk impor. Sejatinya kualitas produk dalam negeri tidak seburuk yang dipikirkan, produk dalam negeri ini juga memiliki kualitas yang cukup baik untuk digunakan sehari-hari.

Masuknya produk impor tentunya mendapatkan beragam tanggapan dari para responden. Beberapa responden mengeluhkan dengan biaya pajak masuknya barang impor. Masuknya barang impor juga dirasa tidak masalah selama hal itu tidak merugikan orang luas. Ada pertentangan dengan masuknya produk impor ke dalam negeri, barang dalam negeri menjadi terbelakang bahkan terlupakan. Namun di sisi lain, kualitas produk dalam negeri karya anak bangsa saat ini tidak kalah dengan kualitas produk impor. Beberapa responden menyambut baik masuknya barang impor ke dalam negeri. Perkembangan zaman

menjadisalah satu faktor produk impor disambut dengan baik. Setiap individu di belahan dunia manapun tidak dapat menghindari perkembangan zaman. Tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan setiap individunya ada yang berasal dari luar negeri. Pada dasarnya, Indonesia berada dalam jalur perdagangan dunia dan para importir barang merasa memiliki peluang di Indonesia. Masyarakat Indonesia bisa menjadi pangsa pasar karena populasinya yang banyak dan perilaku konsumtif masyarakatnya. Perilaku konsumtif merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan dari masuknya produk impor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, seluruh responden mengakui timbulnya perilaku konsumtif. Hal ini diakibatkan produk impor lebih menarik daripada produk dalam negeri. Kualitas produk impor dirasa lebih unggul karena mulai dari produksinya menggunakan mesin-mesin canggih. Namun, hal ini tergantung individu masing-masing dalam mengatur keuangan dan menentukan skala prioritas kebutuhan. Pada saat ini, seiring banyak masuknya produk impor yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman tentunya kita tidak boleh melupakan produk dalam negeri. Artinya, dibutuhkan sikap dalam melestarikan produk dalam negeri. Sebagian besar responden sepakat untuk menghargai produk dalam negeri dengan cara membeli dan menggunakannya dengan bangga. Keyakinan terhadap produk dalam negeri pun perlu ditingkatkan, seperti yakin bahwa kualitas produk dalam negeri tidak kalah dengan produk impor. Perilaku konsumtif dalam menggunakan produk impor lebih baik dikurangi. Semakin sering kita mendukung produk dalam negeri maka kita membantu sesama saudara kita untuk berkembang menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Produk impor dan produk yang diproduksi di dalam negeri mempunyai perbedaan dari segi kualitas dan harga. Hal ini dapat menciptakan perbedaan pandangan kepada masyarakat dalam memilih produk ketika menjalani kehidupan sehari-hari. Produk impor memang memiliki kualitas yang baik, namun produk dalam negeri juga tidak dapat dipandang sebagai produk yang buruk. Oleh karena itu, masyarakat yang memilih produk dalam negeri tidak perlu merasa malu ketika menggunakannya namun harus bangga karena telah membantu usaha dari masyarakat yang terdapat di lingkungan sekitarnya.

Masuknya produk impormendapatkan beragam tanggapan. Ada yang tidak mempermasalahkan hal ini dan ada jugayang tidak setuju karena produk dalam negerimenjadi tertinggal dan terlupakan. Posisi atau letak negara Indonesia juga berpengaruh, seperti kemudahan akses dan peluang besar yang terdapat pada masyarakat Indonesia dengan mudah dimanfaatkan oleh para importir. Fenomena ini menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif terhadap produk impor, karena kualitasnya yang sangat baik diproduksi menggunakan mesin- mesin canggih. Seiring maraknya produk impor dalam negeri kita juga harus melestarikan produk dalam negeri. Diperlukan sikap menghargai produk dalam negeri seperti membeli dan menggunakannya dengan bangga. Sikap seperti ini dapat membantu usaha dalam negeri dalam mengembangkan produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, E. (2019). Analisis pengaruhperdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17- 26. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v9i1.1414>
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107-126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(01), 53-62. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12512>.
- Maizan, H., S., Bashori, K., Hayati, N., E.. (2020). *Analytical theory: gegar budaya (culture shock)*. Psycho Idea. 18(02). 147-154. <http://dx.doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.6566>.

- Maryani, Dwi., Kurnia.. (2017). Peran komunitas anak dalam mendukung program Kabupaten layak anak di Kabupaten Malang(studi pada komunitas Oman Sinau di DusunNgepeh, Desa Ngijo, Kecamatan karangploso, Kabupaten Malang). <https://core.ac.uk/outputs/200764660>.
- Pridayanti, A. (2014). Pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2002-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v2n2.p%25p>.
- Risa, M. (2018). *Ekspor dan Impor*. Deepublish.